

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Indikator Keakuratan Berita Menurut Mahasiswa Jurnalistik

Untuk mengetahui indikator keakuratan sebuah mahasiswa menurut mahasiswa jurusan jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang, maka peneliti telah mengajukan 8 item pertanyaan kepada 66 responden di jurusan tersebut. Hasil jawaban responden tersebut selanjutnya di rekapitulasikan dan di analisis dengan persentase sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Berita Harus Dari Sumber Terpercaya**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	a. Sangat Setuju	34	52%
	b. Setuju	30	45%
	c. Ragu-ragu	2	3%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 1 nomor 1

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 34 orang responden (52%) menyatakan sangat setuju bila sebuah berita dikatakan akurat jika dari sumber yang terpercaya, 30 orang responden (45%) menyatakan setuju bila sebuah berita dikatakan akurat jika dari sumber yang terpercaya, 2 orang responden (3%) menyatakan ragu-ragu bila sebuah berita di katakan akurat jika dari sumber yang terpercaya, dan 0 orang responden (0%) menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju bila sebuah berita dikatakan akurat jika dari sumber yang terpercaya.

Dengan demikian sebagian besar mahasiswa sangat membenarkan bila sebuah berita bisa dikatakan akurat jika memiliki sumber yang terpercaya dalam pencarian pemberitaannya. Dan hal ini sesuai dengan salah satu pernyataan Faiza Arifa mahasiswi angkatan 2013 yang mengatakan, “Sebuah berita memanglah harus berasal dari sumber yang terpercaya. Berita haruslah berisikan fakta sesuai dengan keadaan dilapangan. Bila sebagian isi berita merupakan pendapat dari jurnalis tersebut, berita tersebut tidak dapat dikatakan sebuah berita melainkan opini”.<sup>1</sup>

Dan selanjutnya, berita bisa dikatakan akurat jika data yang didapat sesuai dengan fakta dan keadaan lapangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Berita Harus Sesuai Dengan Fakta**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2 .	a. Sangat Setuju	35	53%
	b. Setuju	31	47%
	c. Ragu-ragu	0	0%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 1 nomor 2

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 35 orang responden (53%) menyatakan sangat setuju bila sebuah berita di katakan akurat jika data yang di dapat sesuai dengan fakta, 31 orang responden (47%) menyatakan setuju bila sebuah berita di katakan akurat jika data yang di dapat sesuai dengan fakta, 0 orang responden (0%)

---

<sup>1</sup> Faiza Arifa, mahasiswi jurnalistik angkatan 2013, *wawancara pribadi*, 25 April 2016

menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju, bila sebuah berita di katakan akurat jika data yang didapat sesuai dengan fakta.

Dengan demikian sebagian besar mahasiswa membenarkan sekali bila sebuah berita dapat di katakan akurat jika data yang di dapat sesuai dengan fakta dan juga keadaan lapangan. Bila sebuah berita tidak berupa fakta pada lapangan namun dari sudut pandang wartawan, hal ini belum bisa di katakan sebagai berita yang akurat, melainkan sebuah opini sama halnya dengan pernyataan Faiza Arifa terkait dengan berita harus dari sumber yang terpercaya.

**Tabel 4.3**  
**Keadaan TKP Harus Sesuai Dengan Isi Berita**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3.	a. Sangat Setuju	41	62%
	b. Setuju	25	38%
	c. Ragu-ragu	0	0%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber dari data angket bagian 1 nomor 3

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 41 orang responden (62%) menyatakan sangat setuju bila keadaan TKP haruslah sesuai dengan isi berita, 25 orang responden (38%) menyatakan setuju bila keadaan TKP haruslah sesuai dengan isi berita, 0 orang responden (0%) menyatakan ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju, bila keadaan TKP haruslah sesuai dengan isi berita.

**Tabel 4.4**  
**Wawancara Diperlukan Dalam Sebuah Berita**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4.	a. Sangat Setuju	30	45%
	b. Setuju	32	48%
	c. Ragu-ragu	4	7%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 1 nomor 4

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 30 orang responden (45%) menyatakan sangat setuju bila wawancara dengan narasumber yang terkait sangat diperlukan dalam berita, 32 orang responden (48%) menyatakan setuju bila wawancara dengan narasumber yang terkait diperlukan dalam berita, 4 orang responden (7%) menyatakan ragu-ragu bila wawancara dengan narasumber yang terkait diperlukan dalam berita, dan 0 orang responden (0%) menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju bila wawancara dengan narasumber yang terkait diperlukan dalam berita.

Dengan demikian sebagian besar mahasiswa menyatakan jika sebuah berita membutuhkan wawancara dalam pemberitaannya. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Faiza Arifa mahasiswi jurnalistik angkatan 2013, “Wawancaralah yang memperkuat sebuah nilai berita dan berita tersebut dapat dikatakan akurat, karena penjelasan dari narasumber yang terkait dalam pemberitaan turut ambil bagian sebagai penjelas”.<sup>2</sup> Dan tabel selanjutnya akan mendeskripsikan mengenai jika berita dapat dikatakan akurat apabila memiliki unsur berita 5W+1H, dan penjelasannya sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Faiza Arifa, mahasiswi jurnalistik angkatan 2013, *wawancara pribadi*, 25 April 2016

**Tabel 4.5**  
**Unsur Berita Yakni 5W + 1 H**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4.	a. Sangat Setuju	43	65%
	b. Setuju	23	35%
	c. Ragu-ragu	0	0%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 1 nomor 5

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 43 orang responden (65%) sangat setuju bila unsur 5W+1H dalam sebuah berita dapat memperkuat nilai berita tersebut dan dapat dikatakan akurat, 23 orang responden (35%) menyetujui bila unsur 5W+1H dalam sebuah berita dapat memperkuat nilai berita tersebut dan dapat dikatakan akurat, 0 orang responden (0%) menyatakan ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju bila unsur 5W+1H dalam sebuah berita dapat memperkuat nilai berita tersebut dan dapat dikatakan akurat.

Dengan demikian sebagian besar mahasiswa membenarkan sekali bila sebuah berita harus memiliki unsur berita 5W+1H. Unsur 5W+1H memang selalu erat kaitannya dengan isi berita. Dalam menulis berita, seorang wartawan mengacu kepada nilai-nilai berita yang kemudian di padukan dengan unsur-unsur berita sebagai “rumus umum” penulisan berita, agar tercipta sebuah berita yang lengkap. Unsur berita tersebut adalah (*What*) apa yang diberitakan, (*Where*) dimana lokasi pemberitaannya, (*When*) kapan berita tersebut terjadi, (*Who*) siapa yang terlibat dalam pemberitaan tersebut, (*Why*) kenapa hal tersebut terjadi, dan (*How*) bagaimana

berita itu terjadi.<sup>3</sup> Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu mahasiswi bernama Ellyvon Pranita jurusan jurnalistik angkatan 2013 mengatakan, “Pada dasarnya berita memang harus mempunyai unsur 5W+1H tersebut, agar nilai berita yang disajikan menjadi lebih kuat”.<sup>4</sup> Dan tabel selanjutnya akan mendeskripsikan mengenai pencantuman gambar dari berita yang terkait, dan penjelasannya sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Gambar (*Capture*) Diperlukan Dalam Berita**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
6.	a. Sangat Setuju	14	21%
	b. Setuju	36	55%
	c. Ragu-ragu	16	24%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju		
	Jumlah	72	100%

Sumber data dari angket bagian 1 nomor 6

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 14 orang responden (21%) yang menyatakan sangat setuju bila gambar (*capture*) diperlukan dalam penunjang keakuratan sebuah berita yang terkait, 36 orang responden (55%) yang menyatakan setuju bila gambar (*capture*) diperlukan dalam penunjang keakuratan sebuah berita yang terkait, 16 orang responden (24%) yang menyatakan ragu-ragu bila gambar (*capture*) diperlukan dalam penunjang keakuratan sebuah berita yang terkait, 0 orang responden (0%) yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju bila gambar (*capture*) sangat diperlukan dalam penunjang keakuratan sebuah berita yang terkait.

Pendukung berita dapat diartikan elemen-elemen diluar isi berita tertulis yang berfungsi sebagai penguat dari berita yang disajikan oleh sebuah media online.

<sup>3</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Op.Cit*, h.10

<sup>4</sup> Ellyvon Pranita, mahasiswi jurnalistik angkatan 2013, *wawancara pribadi*, 25 April 2016

Kembali pada pernyataan Ellyvon Pranita, dia juga menambahkan, “Gambar-gambar kejadian peristiwa dari berita atau berupa ilustrasi-ilustrasi kecil di sebuah berita berguna untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi berita yang disampaikan”.<sup>5</sup> Selain kesesuaian antara judul dan berita, dalam akurasi berita juga di perlukan tingkat kesesuaian antara foto dan teks berita.<sup>6</sup>

**Tabel 4.7**  
**Tidak Mencampur Opini Di Dalam Berita**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7.	a. Sangat Setuju	37	56%
	b. Setuju	23	35%
	c. Ragu-ragu	6	9%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 1 nomor 7

Dari data di atas dapat di ketahui bahwa ada 37 orang responden (56%) menyatakan sangat setuju bila berita yang baik tidak mencampur antara opini dan juga kenyataan, 23 orang responden (35%) menyatakan setuju bila berita yang baik tidak mencampur antara opini dan juga kenyataan, 6 orang responden (9%) menyatakan ragu-ragu bila berita yang baik tidak mencampur antara opini dan juga kenyataan, 0 orang responden (0%) menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju bila berita yang baik tidak mencampur antara opini dan juga kenyataan.

<sup>5</sup> Ellyvon Pranita, mahasiswi jurnalistik angkatan 2013, *wawancara pribadi*, 25 April 2016

<sup>6</sup> Dennis McQuail, *Op.cit*, h. 210

**Tabel 4.8**  
**Kejelasan Waktu Pada Berita**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
8.	a. Sangat Setuju	44	67%
	b. Setuju	19	29%
	c. Ragu-ragu	0	0%
	d. Tidak Setuju	3	4%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 1 nomor 8

Dari data di atas dapat diketahui bahwa ada 44 orang responden (67%) menyatakan sangat setuju bila kejelasan waktu dalam berita di butuhkan, 19 orang responden (29%) menyatakan setuju bila kejelasan waktu dalam berita di butuhkan, 0 orang responden (0%) menyatakan ragu-ragu bila kejelasan waktu dalam berita di butuhkan, 3 orang responden (4%) menyatakan tidak setuju bila kejelasan waktu dalam berita di butuhkan, dan 0 orang responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju bila kejelasan waktu dalam berita di butuhkan. Selanjutnya penjabaran dari angket mengenai pola pemberitaan KapanLagi.com mengenai prostitusi artis.

#### **B. Pola Pemberitaan KapanLagi.com Mengenai Prostitusi Artis**

Untuk mengetahui pola pemberitaan di situs KapanLagi.com, peneliti telah mengajukan 13 item pertanyaan kepada 66 orang responden mahasiswa Jurnalistik. Hasil jawaban dari responden tersebut selanjutnya di rekapitulasikan dan di analisis dengan persentase sebagai berikut:



**Tabel 4.9**  
**Saya Tahu Mengenai Situs KapanLagi.com**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
9.	a. Sangat Setuju	1	2%
	b. Setuju	43	65%
	c. Ragu-ragu	16	24%
	d. Tidak Setuju	6	9%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 3 nomor 18

Dari data di atas dapat diketahui bahwa ada 1 orang responden (2%) yang sangat setuju bila mengetahui situs KapanLagi.com, 43 orang responden (65%) yang setuju bila mengetahui situs KapanLagi.com, 16 orang responden (24%) yang ragu-ragu bila mengetahui situs KapanLagi.com, 6 orang responden (9%) yang tidak setuju bila mengetahui situs KapanLagi.com, 0 orang responden (0%) yang sangat tidak setuju bila mengetahui situs KapanLagi.com.

Dan dari jumlah seluruh responden yang di jadikan sampel oleh peneliti, hampir seluruh mahasiswa Jurnalistik angkatan 2013 dan 2014 menjawab mengetahui mengenai situs KapanLagi.com. Menurut Anita mahasiswi jurnalistik angkatan 2014 mengatakan, “Saya tau situs KapanLagi.com. Saya sering mengaksesnya karena KapanLagi.com merupakan situs *infotainment* yang paling banyak diakses di Indonesia. Tampilan situsnya *friendly user* atau mudah digunakan oleh pembaca”.<sup>7</sup>

Selanjutnya mengenai kunjungan pada situs KapanLagi.com lebih dari 2 kali dalam seminggu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>7</sup> Anita, mahasiswi jurnalistik angkatan 2014, *wawancara pribadi*, 25 April 2016

**Tabel 4.10**  
**Saya Sering Mengakses Situs KapanLagi.com Lebih 2 Kali dalam Seminggu**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
10.	a. Sangat Setuju	6	9%
	b. Setuju	28	42%
	c. Ragu-ragu	17	26%
	d. Tidak Setuju	15	23%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 3 nomor 19

Dari data di atas bisa dilihat bila responden yang mengakses situs KapanLagi.com lebih dari 2 kali dalam seminggu ada sekitar 6 orang responden (9%) sangat setuju, 28 orang responden (42%) setuju, 17 orang responden (26%) ragu-ragu, 15 orang responden (23%) tidak setuju, dan 0 orang responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Dari total 77 orang responden, intensitas mengakses situs KapanLagi.com memang berbeda-beda, didasari oleh kebutuhan masing-masing responden. Dan hal ini lagi-lagi sesuai dengan pernyataan Nadya, “Tidak tentu juga. Bisa sekali seminggu atau bahkan lebih dari dua kali”.<sup>8</sup>

**Tabel 4.11**  
**Saya Mengakses Situs KapanLagi.com Menggunakan Handphone**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
11.	a. Sangat Setuju	16	24%
	b. Setuju	34	52%
	c. Ragu-ragu	14	21%
	d. Tidak Setuju	2	3%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 3 nomor 20

Jika ingin melihat “Dengan Media Apa” responden mengakses KapanLagi.com tabel diatas dapat menunjukkan bahwa ada 16 orang responden

<sup>8</sup> Nadya Tahzani, mahasiswa jurnalistik angkatan 2014, *wawancara pribadi*, 25 April 2016

(24%) menyatakan sangat setuju dengan mengakses menggunakan handphone, 34 orang responden (52%) menyatakan setuju dengan mengakses menggunakan handphone, 14 orang responden (21%) menyatakan ragu-ragu dengan mengakses menggunakan handphone, 2 orang responden (3%) menyatakan tidak setuju dengan mengakses menggunakan handphone, 0 orang responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju dengan mengakses menggunakan handphone. Dan hal ini sesuai dengan pernyataan Nadya kembali mengenai pertanyaan tersebut, “Biasanya saya mencari yang praktis saja seperti melalui *smartphone* saya. Dimana pun dan kapan pun saya ingin mengakses, asal punya jaringan internet jadinya *simple*”.<sup>9</sup>

Keberagaman responden mengakses situs KapanLagi.com didasari oleh pilihan reponden dalam menentukan media ternyaman dalam pengaksesan informasi di KapanLagi.com. Menggunakan handphone memang lebih dominan dipilih, karena kepraktisan telepon selular dapat di akses di mana saja, kapan saja, sejauh pulsa dalam telepon selular memenuhi untuk pengaksesan internet.

**Tabel 4.12**  
**Berita Entertainment Yang Sering Saya Akses Di KapanLagi.com**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
12.	a. Sangat Setuju	5	8%
	b. Setuju	32	48%
	c. Ragu-ragu	16	24%
	d. Tidak Setuju	13	20%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 3 nomor 21

---

<sup>9</sup> *Ibid*

Dari data di atas diketahui bahwa ada 5 orang responden (8%) sangat setuju jika entertainment menjadi pilihan dalam pengaksesan di KapanLagi.com, 32 orang responden (48%) setuju jika entertainment menjadi pilihan dalam pengaksesan di KapanLagi.com, 16 orang responden (24%) ragu-ragu jika entertainment menjadi pilihan dalam pengaksesan di KapanLagi.com, 13 orang responden (20%) tidak setuju jika entertainment menjadi pilihan dalam pengaksesan di KapanLagi.com, dan ada 0 orang responden (0%) sangat tidak setuju jika entertainment menjadi pilihan dalam pengaksesan di KapanLagi.com. Dan selanjutnya rekapitulasi hasil jawaban responden mengenai tampilan KapanLagi.com :

**Tabel 4.13**  
**Tampilan KapanLagi.com Menarik Perhatian Saya**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
13.	a. Sangat Setuju	7	11%
	b. Setuju	42	64%
	c. Ragu-ragu	17	26%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 3 nomor 22

Tampilan dari situs KapanLagi.com memang cukup unik dan menarik bagi pembacanya. Dapat diketahui dari jawaban di atas sangat menyetujui tampilan KapanLagi.com sekitar 7 orang responden (11%), ada 42 orang responden (64%) setuju bila tampilan KapanLagi.com memang menarik, ada 17 orang responden (26%) ragu-ragu bila tampilan KapanLagi.com memang menarik, dan ada 0 orang responden (0%) menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju bila tampilan KapanLagi.com memang menarik.

**Tabel 4.14**  
**Saya Mengetahui Pemberitaan Prostitusi Artis Dari KapanLagi.com**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
14.	a. Sangat Setuju	0	0%
	b. Setuju	29	44%
	c. Ragu-ragu	9	14%
	d. Tidak Setuju	25	38%
	e. Sangat Tidak Setuju	3	4%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 3 nomor 23

Dapat di ketahui dari data di atas tidak semuanya responden mendapat informasi tentang pemberitaan prostitusi artis dari media online, ada 29 responden (44%) setuju jika mereka mendapat info tersebut dari KapanLagi.com, 9 responden (14%) ragu-ragu jika mereka mendapat info tersebut dari KapanLagi.com, 25 responden (38%) tidak setuju jika mereka mendapat info tersebut dari KapanLagi.com, dan 3 responden (4%) sangat tidak setuju jika mereka mendapat info tersebut dari KapanLagi.com.

**Tabel 4.15**  
**KapanLagi.com Menyajikan Berita Secara Up To Date**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
15.	a. Sangat Setuju	13	20%
	b. Setuju	23	35%
	c. Ragu-ragu	4	6%
	d. Tidak Setuju	26	39%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 3 nomor 24

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa ada 13 orang responden (20%) yang sangat setuju jika situs KapanLagi.com menyajikan berita secara *up to date*, ada 23 orang responden (35%) yang setuju jika situs KapanLagi.com menyajikan berita secara *up to date*, ada 4 orang responden (6%) yang ragu-ragu jika situs

KapanLagi.com menyajikan berita secara *up to date*, ada 26 orang responden (39%) yang sangat tidak setuju jika situs KapanLagi.com menyajikan berita secara *up to date*, dan 0 orang responden (0%) menyatakan tidak sangat setuju jika situs KapanLagi.com menyajikan berita secara *up to date*.

Media online menawarkan keunggulan utamanya kepada penikmatnya, yaitu berita yang *up to date* atau mengedepankan aktualitasnya. Karena pada dasarnya, aktualitas merupakan hal yang memang dicari pembaca dari situs berita *online*. Perkembangan berita-berita terbaru dengan segera di *posting* ke dalam situs beritanya. Kelebihan media *online* ialah informasi yang di sebarakan dapat di update setiap saat, bila perlu setiap detik tanpa menghilangkan nilai akurasi.<sup>10</sup> Kembali pada Anita yang menuturkan, “KapanLagi.com memang menyajikan berita secara aktualitas. Secara kelebihan media online sendiri kan memang seperti itu”.<sup>11</sup>

Selanjutnya mengenai penyajian berita prostitusi artis di KapanLagi.com adalah akurat, dan penjabarannya sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Penyajian Berita Prostitusi Artis Di KapanLagi.com Adalah Akurat**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
16.	a. Sangat Setuju	6	9%
	b. Setuju	31	47%
	c. Ragu-ragu	29	44%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 3 nomor 25

<sup>10</sup> Mondry, *Op.Cit*, h.22

<sup>11</sup> Anita, mahasiswi jurnalistik angkatan 2014, *wawancara pribadi*, 25 April 2016

Keakuratan sebuah harus ada di dalam sebuah berita. Dan dari data di atas dapat di ketahui bahwa ada 6 orang responden (9%) yang menyatakan sangat setuju jika penyajian berita prostitusi artis di KapanLagi.com adalah akurat, 31 orang responden (47%) yang menyatakan setuju jika penyajian berita prostitusi artis di KapanLagi.com adalah akurat, 29 orang responden (44%) yang menyatakan ragu-ragu jika penyajian berita prostitusi artis di KapanLagi.com adalah akurat, dan 0 orang responden (0%) yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika penyajian berita prostitusi artis di KapanLagi.com adalah akurat.

Dan pada tabel selanjutnya akan dijabarkan mengenai ke objektifan pemberitaan di KapanLagi.com, dan penjabarannya sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Penyajian Berita Prostitusi Artis Di KapanLagi.com Secara Objektif**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
17.	a. Sangat Setuju	4	6%
	b. Setuju	36	55%
	c. Ragu-ragu	14	21%
	d. Tidak Setuju	12	18%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 3 nomor 26

Dari data di atas di peroleh hasil sebagai berikut, ada 4 orang responden (6%) yang menyatakan sangat setuju bila situs informasi KapanLagi.com menyajikan berita secara objektif, ada 36 orang responden (55%) yang menyatakan setuju bila situs informasi KapanLagi.com menyajikan berita secara objektif, ada 14 orang responden (21%) yang menyatakan ragu-ragu bila situs informasi KapanLagi.com menyajikan berita secara objektif, ada 12 orang responden (18%) yang menyatakan tidak setuju bila situs informasi KapanLagi.com menyajikan berita secara objektif,

dan ada 0 orang responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju bila situs informasi KapanLagi.com menyajikan berita secara objektif.

Objektifitas sangat diperlukan dalam menulis berita. Objektifitas merupakan bentuk profesionalitas yang ideal untuk mencapai sebuah tujuan, menghendaki skill yang merata, dimana segala usaha tidak hanya dilakukan oleh perorangan, tetapi oleh keseluruhan organisasi media massa tersebut.<sup>12</sup> Mayoritas responden membenarkan bahwa KapanLagi.com objektif dalam setiap isi beritanya. Dengan kata lain, untuk mencapai penyajian informasi yang berkualitas, insan media seperti wartawan tidak dapat melakukan upaya tersebut sendirian, tetapi harus di dukung oleh organisasi media seperti editor, juga staf pimpinan media yang bersangkutan. Dan menurut Deny Wahyudi mahasiswa jurnalistik angkatan 2014, “KapanLagi.com memang menyajikan berita secara menyeluruh. Penyajiannya pun juga menarik dan secara berimbang, baik dari pihak A ataupun dari pihak B”.<sup>13</sup>

Selanjutnya mengenai situs KapanLagi.com menyajikan berita secara berimbang, dan penjelasannya sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Penyajian Berita Prostitusi Artis Di KapanLagi.com Secara Berimbang**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
18.	a. Sangat Setuju	2	3%
	b. Setuju	28	42%
	c. Ragu-ragu	27	41%
	d. Tidak Setuju	9	14%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 3 nomor 27

<sup>12</sup> Dennis McQuail, *Op.cit*, h. 184

<sup>13</sup> Deny Wahyudi, mahasiswa jurnalistik angkatan 2014, *wawancara pribadi*, 25 April 2016



Dari data di atas di peroleh hasil sebagai berikut, ada 2 orang responden (3%) yang menyatakan sangat setuju bila situs informasi KapanLagi.com menyajikan berita secara berimbang, ada 28 orang responden (42%) yang menyatakan setuju bila situs informasi KapanLagi.com menyajikan berita secara berimbang, ada 27 orang responden (41%) yang menyatakan ragu-ragu bila situs informasi KapanLagi.com menyajikan berita secara berimbang, ada 9 orang responden (14%) yang menyatakan tidak setuju bila situs informasi KapanLagi.com menyajikan berita secara berimbang, dan ada 0 orang responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju bila situs informasi KapanLagi.com menyajikan berita secara berimbang.

Tantangan dalam menulis berita adalah tidak mencampur adukan pendapat dengan hasil tulisan, terlebih pada berita yang bersifat pro dan kontra. Berita yang berisikan persetujuan antar beberapa pihak harus disajikan dengan porsi yang berimbang, tidak boleh memihak apapun alasannya. Mayoritas responden membenarkan, hal tersebut menandakan bila KapanLagi.com berimbang dalam menuliskan berita-berita yang bersifat kontroversi sama halnya dengan opini Deny mahasiswa jurnalistik angkatan 2014, pada tabel KapanLagi.com menyajikan berita secara objektif.

**Tabel 4.19**  
**KapanLagi.Com Menyajikan Berita Menggunakan Rumus 5w+1h**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
19.	a. Sangat Setuju	7	11%
	b. Setuju	39	59%
	c. Ragu-ragu	20	30%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 3 nomor 28

Dari data di atas di peroleh hasil sebagai berikut, ada 7 orang responden (11%) yang menyatakan sangat setuju bila situs informasi KapanLagi.com menyajikan berita dengan menggunakan rumus 5W+1H, ada 39 orang responden (59%) yang menyatakan setuju bila situs informasi KapanLagi.com menyajikan berita dengan menggunakan rumus 5W+1H, ada 20 orang responden (30%) yang menyatakan ragu-ragu bila situs informasi KapanLagi.com menyajikan berita dengan menggunakan rumus 5W+1H, dan ada 0 orang responden (0%) yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju bila situs informasi KapanLagi.com menyajikan berita dengan menggunakan rumus 5W+1H.

Mayoritas responden membenarkan bahwa isi berita dalam KapanLagi.com mengacu pada rumus umum 5W+1H. Dan kembali pada penuturan Deni, “KapanLagi.com sudah menyajikan beritanya menurut rumus 5W+1H. Berita apa yang ditulis, kapan berita tersebut terjadi, dimana kejadiannya, siapa yang terlibat, mengapa berita tersebut bisa terjadi, dan juga bagaimana bisa terjadi telah jelas di rincikan dalam setiap pemberitaannya”.<sup>14</sup> Selanjutnya mengenai situs KapanLagi.com selalu mengklarifikasi beritanya apabila terjadi kesalahan:

**Tabel 4.20**  
**KapanLagi.Com Selalu Mengklarifikasi Beritanya Apabila Terjadi Kesalahan**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
20.	a. Sangat Setuju	11	17%
	b. Setuju	41	62%
	c. Ragu-ragu	14	21%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

<sup>14</sup> Deny Wahyudi, mahasiswa jurnalistik angkatan 2014, *wawancara pribadi*, 25 April 2016

Sumber data dari angket bagian 3 nomor 29

Dari data di atas dapat diketahui bahwa ada 11 orang responden (17%) menyatakan sangat setuju berpendapat bila KapanLagi.com selalu mengklarifikasi beritanya apabila terjadi kesalahan, 41 orang responden (62%) menyatakan setuju berpendapat bila KapanLagi.com selalu mengklarifikasi beritanya apabila terjadi kesalahan, 14 orang responden (21%) menyatakan ragu-ragu berpendapat bila KapanLagi.com selalu mengklarifikasi beritanya apabila terjadi kesalahan, dan 0 orang responden (0%) menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju berpendapat bila KapanLagi.com selalu mengklarifikasi beritanya apabila terjadi kesalahan.

**Tabel 4.21**  
**Penggunaan Bahasa Di KapanLagi.com Mudah Saya Pahami**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
21.	a. Sangat Setuju	10	15%
	b. Setuju	42	64%
	c. Ragu-ragu	10	15%
	d. Tidak Setuju	4	6%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 3 nomor 30

Dari data di atas dapat diketahui bila ada 10 orang responden (15%) menyatakan sangat setuju jika penggunaan bahasa di situs KapanLagi.com mudah dipahami, ada 42 orang responden (64%) menyatakan setuju jika penggunaan bahasa di situs KapanLagi.com mudah dipahami, ada 10 orang responden (15%) menyatakan ragu-ragu jika penggunaan bahasa di situs KapanLagi.com mudah dipahami, ada 4 orang responden (6%) menyatakan tidak setuju jika penggunaan bahasa di situs KapanLagi.com mudah dipahami, ada 0 orang responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju jika penggunaan bahasa di situs KapanLagi.com mudah dipahami.

### C. Persepsi Mahasiswa Jurnalistik Pada Pemberitaan Prostitusi Artis

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurnalistik pada pemberitaan prostitusi artis, peneliti telah mengajukan 5 item pertanyaan kepada 72 orang responden mahasiswa Jurnalistik. Hasil jawaban dari responden tersebut selanjutnya direkapitulasikan dan dianalisis dengan persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.22**  
**Saya Mengetahui Pemberitaan Mengenai Prostitusi Artis**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
22.	a. Sangat Setuju	2	3%
	b. Setuju	60	91%
	c. Ragu-ragu	4	6%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 2 nomor 9

Dari data di atas, hampir keseluruhan responden menyetujui bila mereka mengetahui pemberitaan mengenai prostitusi. Ada 2 orang responden (3%) yang sangat setuju tahu pemberitaan tersebut, 60 orang responden (91%) setuju tahu pemberitaan tersebut, ada 4 orang responden (6%) tahu pemberitaan tersebut, dan 0 orang responden (0%) yang tidak setuju dan sangat tidak setuju tahu pemberitaan tersebut.

**Tabel 4.23**  
**Saya Mengetahui Pemberitaan Prostitusi Artis Dari Media Online**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
23.	a. Sangat Setuju	0	0%
	b. Setuju	43	65%
	c. Ragu-ragu	10	15%
	d. Tidak Setuju	13	20%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 2 nomor 10

Dari data di atas, dapat di ketahui bila 0 orang responden (0%) sangat setuju jika info pemberitaan mengenai prostitusi artis didapatnya dari media *online*, ada 43 orang responden (65%) setuju jika info pemberitaan mengenai prostitusi artis didapatnya dari media *online*, 10 orang responden (15%) ragu-ragu jika info pemberitaan mengenai prostitusi artis didapatnya dari media *online*, ada 13 orang responden (20%) tidak setuju jika info pemberitaan mengenai prostitusi artis didapatnya dari media *online*, dan 0 orang responden (0%) sangat tidak setuju jika info pemberitaan mengenai prostitusi artis didapatnya dari media *online*.

**Tabel 4.24**  
**Saya Merasa Tertarik Untuk Mengikuti Berita Prostitusi Artis**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
24.	a. Sangat Setuju	0	0%
	b. Setuju	47	71%
	c. Ragu-ragu	8	12%
	d. Tidak Setuju	11	17%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 2 nomor 11

Dan di ketahui, lebih dari sebagian besar responden merasa tertarik untuk mengikuti pemberitaan tersebut. Ada 0 orang responden (0%) sangat setuju jika mereka merasa tertarik, 47 orang responden (71%) setuju jika mereka merasa tertarik, ada 8 orang responden (12%) ragu-ragu jika mereka merasa tertarik, 11 orang responden (17%) tidak setuju jika mereka merasa tertarik, dan 0 orang responden (0%) sangat tidak setuju jika mereka merasa tertarik. Dan penjabaran selanjutnya mengenai bila para responden menjadi mawas diri setelah terkuaknya pemberitaan prostitusi artis tersebut. Penjabarannya sebagai berikut:

**Tabel 4.25**  
**Saya Menjadi Mawas Diri Setelah Terkuaknya Kasus Prostitusi Di Kalangan Artis**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
26.	a. Sangat Setuju	14	21%
	b. Setuju	37	56%
	c. Ragu-ragu	15	23%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 2 nomor 12

Dari data diatas ada 14 orang responden (21%) sangat setuju bila terkuaknya kasus prostitusi tersebut membuat publik menjadi mawas diri, 37 orang responden (56%) setuju bila terkuaknya kasus prostitusi tersebut membuat publik menjadi mawas diri, 15 orang responden (23%) ragu-ragu bila terkuaknya kasus prostitusi tersebut membuat publik menjadi mawas diri, dan 0 orang responden (0%) tidak setuju dan sangat tidak setuju bila terkuaknya kasus prostitusi tersebut membuat publik menjadi mawas diri.

**Tabel 4.26**  
**Faktor Penyebab Artis Terkait Prostitusi Karena Kehidupan Artis Yang Glamour**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
26.	a. Sangat Setuju	14	21%
	b. Setuju	37	56%
	c. Ragu-ragu	15	23%
	d. Tidak Setuju	0	0%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 2 nomor 13

Dan dari data di atas dapat diketahui bila ada 14 orang responden (21%) sangat setuju jika faktor yang menjadi penyebab artis terkait prostitusi adalah kehidupan mereka yang glamour, 37 orang responden (56%) setuju jika faktor yang

menjadi penyebab artis terkait prostitusi adalah kehidupan mereka yang glamour, 15 orang responden (2%) ragu-ragu jika faktor yang menjadi penyebab artis terkait prostitusi adalah kehidupan mereka yang glamour, 0 orang responden (0%) tidak setuju dan sangat tidak setuju jika faktor yang menjadi penyebab artis terkait prostitusi adalah kehidupan mereka yang glamour.

Seperti pendapat salah satu mahasiswa jurnalistik angkatan 2013 Ari Sujianto yang mengatakan, “Artis kan identik dengan barang-barang mewah. Mungkin karena gaya hidup yang serba mewah itu, menjadi penyebab beberapa artis terjatuh dalam prostitusi tersebut”.<sup>15</sup>

**Tabel 4.27**  
**Artis Identik Dengan Dunia Malam**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
27.	a. Sangat Setuju	3	5%
	b. Setuju	26	39%
	c. Ragu-ragu	29	44%
	d. Tidak Setuju	8	12%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 2 nomor 14

Dapat diketahui bahwa ada 3 orang responden (5%) yang menjawab sangat setuju jika artis identik dengan dunia malam, 26 orang responden (39%) yang menjawab setuju jika artis identik dengan dunia malam, 29 orang responden (44%) yang menjawab ragu-ragu jika artis identik dengan dunia malam, 8 orang responden (12%) yang menjawab tidak setuju jika artis identik dengan dunia malam, 0 orang

<sup>15</sup> Ari Sujianto, mahasiswa jurnalistik angkatan 2013, *wawancara pribadi*, 25 April 2016

responden (0%) yang menjawab sangat tidak setuju jika artis identik dengan dunia malam.

**Tabel 4.28**  
**Menurut Saya Artis Berinisial AA Yang Terkait Pada Kasus Prostitusi Adalah Benar**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
28.	a. Sangat Setuju	6	9%
	b. Setuju	31	47%
	c. Ragu-ragu	26	39%
	d. Tidak Setuju	3	5%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 2 nomor 15

Dapat di ketahui bahwa ada 6 orang responden (9%) sangat setuju bila artis berinisial AA yang terkait pada kasus prostitusi adalah benar, 31 orang responden (47%) setuju bila artis berinisial AA yang terkait pada kasus prostitusi adalah benar, 26 orang responden (39%) ragu-ragu bila artis berinisial AA yang terkait pada kasus prostitusi adalah benar, 3 orang responden (5%) tidak setuju bila artis berinisial AA yang terkait pada kasus prostitusi adalah benar, dan ada 0 orang responden (0%) sangat tidak setuju bila artis berinisial AA yang terkait pada kasus prostitusi adalah benar.

**Tabel 4.29**  
**Jangan Mudah Tergiur Dengan Kekayaan Yang Instant, Merupakan Pembelajaran Yang Bisa Di Ambil Dari Terkuaknya Kasus Tersebut**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
28.	a. Sangat Setuju	6	9%
	b. Setuju	31	47%
	c. Ragu-ragu	26	39%
	d. Tidak Setuju	3	5%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 2 nomor 16



Dari data di atas dapat diketahui bahwa ada 6 orang responden (9%) menyatakan sangat setuju untuk tidak mudah tergiur dengan kekayaan instant dengan jalur prostitusi, 31 orang responden (47%) menyatakan setuju untuk tidak mudah tergiur dengan kekayaan instant dengan jalur prostitusi, 26 orang responden (39%) menyatakan ragu-ragu untuk tidak mudah tergiur dengan kekayaan instant dengan jalur prostitusi, 3 orang responden (5%) menyatakan tidak setuju untuk tidak mudah tergiur dengan kekayaan instant dengan jalur prostitusi, 0 orang responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju untuk tidak mudah tergiur dengan kekayaan instant dengan jalur prostitusi.

**Tabel 4.30**  
**Selalu Mensupport Artis Yang Terkait Dalam Melewati Masalahnya Bila Artis Tersebut Anggota Keluarga**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
30.	a. Sangat Setuju	23	35%
	b. Setuju	40	61%
	c. Ragu-ragu	0	0%
	d. Tidak Setuju	3	4%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	66	100%

Sumber data dari angket bagian 2 nomor 17

Dan dari data di atas, sebagian besar responden setuju bila selalu mensupport artis yang terkait kasus prostitusi jika artis tersebut adalah anggota keluarga sekitar 40 orang responden (61%), 23 orang responden (35%) yang sangat setuju, 3 orang responden (4%) yang tidak setuju, dan 0 orang responden (0%) yang ragu-ragu dan juga sangat tidak setuju.

#### D. Pembahasan

Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Jurnalistik angkatan 2013 dan 2014 responden yang dibagikan kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari 30 pertanyaan, yaitu 17 pertanyaan untuk Persepsi Mahasiswa (X) dan 13 pertanyaan untuk variabel Akurasi Berita Di KapanLagi.com (Y). Untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurnalistik terhadap akurasi berita di KapanLagi.com, penelitian ini telah melakukan perhitungan dengan analisa persentase. Penjelasannya sebagai berikut:

- a. Pada tabel 1-8 indikator keakuratan berita menurut mahasiswa jurnalistik (variabel X) positif dengan nilai jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 67%. Mahasiswa sangat setuju bila sebuah berita haruslah dari sumber terpercaya sekitar 52%, berita harus sesuai fakta ada 53%, berita harus sesuai dengan keadaan TKP ada 62%, wawancara diperlukan dalam sebuah berita ada 48%, unsur berita yakni 5w + 1 h ada 65%, gambar (*capture*) diperlukan dalam berita ada 55%, tidak mencampur opini di dalam berita ada 56%, dan kejelasan waktu pada berita ada 67%.
- b. Pada tabel 22-30 respon mahasiswa jurnalistik mengenai prostitusi artis (variabel x) positif dengan nilai jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 91%. Saya Mengetahui Pemberitaan Mengenai Prostitusi Artis ada 91%, Saya Mengetahui Pemberitaan Prostitusi Artis Dari Media Online ada 65%, Saya Merasa Tertarik Untuk Mengikuti Berita Prostitusi Artis ada 71%, Saya Menjadi Mawas Diri Setelah Terkuaknya Kasus Prostitusi Di Kalangan Artis ada 56%, Faktor Penyebab Artis Terkait Prostitusi Karena

Kehidupan Artis Yang Glamour 56%, Faktor Penyebab Artis Terkait Prostitusi Karena Kehidupan Artis Yang Glamour ada 44%, Menurut Saya Artis Berinisial AA Yang Terkait Pada Kasus Prostitusi Adalah Benar ada 47%, Jangan Mudah Tergiur Dengan Kekayaan Yang Instant, Merupakan Pembelajaran Yang Bisa Di Ambil Dari Terkuaknya Kasus prostitusi ada 47%, Selalu Mensupport Artis Yang Terkait Dalam Melewati Masalahnya Bila Artis Tersebut Anggota Keluarga ada 61%

- c. Pada tabel 9-21 pola pemberitaan di KapanLagi.com (variabel Y) positif dengan nilai jawaban sangat setuju dan setuju mencapai 65,5%. saya tahu mengenai situs KapanLagi.com 65%, saya sering mengakses situs KapanLagi.com lebih 2 kali dalam seminggu ada 42%, saya mengakses situs KapanLagi.com menggunakan handphone ada 52%, berita entertainment yang sering saya akses di KapanLagi.com ada 48%, tampilan KapanLagi.com menarik perhatian saya ada 64%, saya mengetahui pemberitaan prostitusi artis dari KapanLagi.com ada 44%, KapanLagi.com menyajikan berita secara up to date ada 39%, penyajian berita prostitusi artis di KapanLagi.com adalah akurat ada 47%, penyajian berita prostitusi artis di KapanLagi.com secara objektif ada 55%, penyajian berita prostitusi artis di KapanLagi.com secara berimbang ada 42%, KapanLagi.com menyajikan berita menggunakan rumus 5w+1h ada 59%, KapanLagi.com